PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA DI PAUD KASIH IBU KELURAHAN KOTO LUA KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Oleh

NURCAYA KRANI P
NIM. 58823/2010

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KOSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA DI PAUD KASIH IBU KELURAHAN KOTO LUA KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

Nama	: Nurcaya Krani. P
Nim/TM	: 58823/2010
Program Studi	: Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd	**Drs. Wisroni, M.Pd**
NIP. 19621010 198602 1 002	NIP. 19591013 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak
Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di PAUD Kasih Ibu Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang**

Nama : Nurcaya Krani. P
NIM/TM : 58823/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

		Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd	
2	Sekretaris	: Drs. Wisroni, M.Pd	
3	Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	
4	Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	
5	Anggota	: Dra. Wirdatul'Aini, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di PAUD Kasih Ibu Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang" adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku;

Padang, Januari 2014

Yang Menyatakan

NURCAYA KRANI. P

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbal'alamiiiiin.....

Puji Syukur kehadirat Mu Ya Allah, atas kekuatan, ketabahan, kesabaran dan kemudahan yang telah engkau berikan pada Hamba.

Ya Allah, akhirnya cita-cita yang pernah jadi impian tercapai di awal tahun 2014. Semoga ilmu yang didapat menjadi berkah bagi Hamba dan bermanfaat bagi orang di sekelilling Hamba. Aminnn .....

"Sesungguhnya disamping kesukaran ada kemudahan, apabila engkau telah selesai (mengerjakan suatu pekerjaan), maka bersusah payahlah (mengerjakan yang lain), dan kepada Tuhanmu, berharaplah"

(QS: Al-Insyirah: 6-8)

Terimakasih yang tak terhingga buat ibunda Rostina dan bapaknda Patai Rajo Bujang(Alm). Teristimewa buat Suami ku Mukhlis S.Sos, dengan segala kerelaan membantu dan sabar memahami serta mengerti akan kesibukkan ku, anak-anak tercinta Zora Septika Surya M.Ch, A.Md, Dian Dwimaidiastuti M.Ch, dan Yassak Febtriani M.Nur, akhirnya pengorbanan yang diberikan buat mama sudah berbuah manis, maafkan mama atas segala kekurangan dan terimakasih atas segala cinta dan kasih sayangnya.

Terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd atas segala bimbingan, saran, dan waktunya semoga bantuan yang Bapak berikan menjadi amal ibadah. Aminn....

Penulis

Nurcaya Krani. P

ABSTRAK

Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Paud Kasih Ibu Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang.
Oleh: Nurcaya Krani. P., 2010 – 58823.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih rendahnya penguasaan kosa kata anak. Fenomena ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata dalam mengenal kata kerja, lawan kata, dan persamaan kata melalui metode bercerita.
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah anak PAUD Kasih Ibu Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dan setiap siklus di lakukan tiga kali pertemuan. Teknik pengumpulan data berupa observasi. Teknik analisa data digunakan adalah rumus presentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang baik terhadap penguasaan kosa kata anak dalam hal mengenal kata kerja, mengenal lawan kata, dan mengenal persamaan kata. Saran yang dapat disampaikan dalam menggunakan dan mengaplikasikan metode bercerita agar dapat meningkatkan kosa kata anak sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan anak bersemangat dalam belajar.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di PAUD Kasih Ibu Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang ".**

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat memperoleh gelar sarjana, dalam penulisan skripsi ini Penulis banyak menerima arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Jamaris Jamna, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku pembimbing II dan sebagai sekretaris jurusan yang telah memberikan banyak saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku ketua Jurusan PLS Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini.
4. Bapak dan Ibuk staf pengajar (dosen) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membagikan ilmunya pada penulis dalam perkuliahan.
5. Teristimewa Ibunda Rostina yang senantiasa Ikhlas mendoakan Ananda sehingga selesai juga skripsi ini.
6. Suami tercinta Mukhlis S.Sos yang telah memberikan semangat dan dorongan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

7. Ananda Zora Septika Surya M.Ch, A.Md, Dian Dwimaidiastuti M.Ch, Yassak Febtriani M.Nur yang telah mendoakan, membantu dan selalu memberikan semangat dalam peneyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Gusningsih selaku Ketua Pengelola beserta rekan-rekan pendidik PAUD Kasih Ibu Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang.
9. Rekan-rekan seperjuangan program Studi Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikkan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan moril dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dorongan, dan motivasi menjadi amal baik dan mendapat Ridho dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran, serta masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Terakhir semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Desember 2013

Penulis

NURCAYA KRANI. P

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ……... i
KATA PENGANTAR ……..... ii
DAFTAR ISI ……... iv
DAFTAR TABEL …….. vi
DARTAR GRAFIK ……..... vii
DAFTAR GAMBAR …….. viii
DAFTAR LAMPIRAN …….. ix

BAB I. PENDAHULUAN …….. 1
A. Latar Belakang ……...…….. 1
B. Identifikasi Masalah ……...…….. 6
C. Pembatasan Masalah …… 7
D. Rumusan Masalah …… 7
E. Tujuan Penelitian …….. 7
F. Pertanyaan Penelitian ……... 8
G. Manfaat Penelitian …… 8
H. Defenisi Operasional ……. 9

BAB II. KAJIAN TEORI ……...……. 11
A. Landasan Teori ……. 11
1. Lembaga PAUD sebagai Pendidikan Luar Sekolah ……. 11
2. Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini ……. 12
3. Metode Bercerita Anak Usia Dini ……... 18
4. Kosa Kata Anak Usia Dini ……... 22
5. Hubungan Metode Bercerita dengan Kosa Kata …….. 26
B. Penelitian Terdahulu ……..... 29
C. Kerangka Konseptual ……... 29

BAB III. METODE PENELITIAN ……..……. 31
A. Jenis Penelitian …….. 31
B. Lokasi Penelitian ……... 31
1. Tempat Penelitian …… 31
2. Subjek Penelitian …….. 32
3. Waktu Penelitian …….. 32
C. Alur Penelitian ……..... 32
D. Prosedur Penelitian ……... 33
1. Perencanaan …….. 33
2. Pelaksanaan …….. 33
3. Pengamatan ……... 34
4. Refleksi ……..... 35
36

E. Jenis dan Sumber Data ……. 36
F. Teknik Pengumpulan Data …….. 37
G. Analisis Data ……..

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN …….. 39
A. Hasil Penelitian …….. 39
1. Kondisi Awal sebelum siklus ……... 39
2. Siklus I ……... 41
3. Siklus II ……. 46
B. Bahasan …….. 53

BAB V. PENUTUP ……. 58
A. Simpulan ……..... 58
B. Saran …….. 59

DAFTAR PUSTAKA ……..... 60
LAMPIRAN …….. 62

DAFTAR TABEL

Tabel. **Halaman**

1. Penguasaan Kosa Kata Anak di PAUD Kasih Ibu Tahun Pelajaran 2013/2014 …… 5
2. Data Awal Kemampuan Penguasaan Kosa Kata Anak di PAUD Kasih Ibu Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang…… 39
3. Peningkatan Mengenal Kata Kerja pada Siklus I…….. 41
4. Peningkatan Mengenal Lawan Kata pada Siklus I ……... 43
5. Peningkatan Mengenal Persamaan Kata pada Siklus I …… 44
6. Selisih Siklus Dari Kondisi Awal Ke Siklus I …….. 45
7. Peningkatan Mengenal Kata Kerja pada Siklus II …… 47
8. Peningkatan Mengenal Lawan Kata pada Siklus II …….. 48
9. Peningkatan Mengenal Persamaan Kata pada Siklus II …… 50
10. Tingkat Capaian Hasil Belajar Anak …… 51

vi

DAFTAR GRAFIK

Grafik **Halaman**

1. Data Awal Penguasaan Kosa Kata Anak PAUD Kasih Ibu Kel. Koto Lua Kec. Pauh Kota Padang ……. 40
2. Peningkatan Mengenal Kata Kerja pada Siklus I …….. 42
3. Peningkatan Mengenal Lawan Kata pada Siklus I …… 43
4. Peningkatan Mengenal Persamaan Kata pada Siklus I ……. 45
5. Selisih Siklus dari Kondisi Awal ke Siklus I …… 46
6. Peningkatan Mengenal Kata Kerja pada Siklus II …… 47
7. Peningkatan Mengenal Lawan Kata pada Siklus II …….. 49
8. Peningkatan Mengenal Persamaan Kata pada Siklus II …… 50
9. Tingkat Capaian Hasil Belajar Anak ……. 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Bagan Kerangka Konseptual ……. 30

2. Siklus Prosedur Penelitian …… 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Kisi-Kisi Penelitian ……	62
2.	Instrumen Penelitian ……...	65
3.	Satuan Kegiatan Mingguan (SKM) ……	68
4.	Satuan Kegiatan Harian (SKH) ……..	69
5.	Hasil Instrumen Penelitian …….	76
6.	Dokumen Penelitian ……...	79
7.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan …….	82
8.	Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang ……	83
9.	Surat Izin Penelitian dari Kantor Camat Kecamatan Pauh Kota Padang ……	84
10.	Surat Keterangan dari Pengelola PAUD Kasih Ibu Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang ……	85

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia, di mana masa ini merupakan periode sensitif (*sensitive periode*), selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak siap melakukan kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya (Montessori dalam Hainstock,1999:10-11).

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan sengaja dan terencana untuk membantu anak mengembangkan potensi secara optimal sehingga anak mampu beradaptasi dengan lingkungannya, karena pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Menurut Sujiono (2012:1) “pendidikan bagi anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai usia enam tahun karena pendidikan pada tahap ini memfokuskan pada fisik, kognitif, sosial emosional, bahasa, moral agama dan seni”.

Pendidikan itu sendiri merupakan intervensi positif lingkungan yang diperlukan dalam rangka pembentukan dan perkembangan optimal anak melalui program pendidikan prasekolah perlu dilaksanakan secara terpadu yang mencakup aspek pelayanan pendidikan, kesehatan dan gizi yang diarahkan terjadinya

perbaikan atau kemajuan dalam kelangsungan hidup (Survival), pertumbuhan dan perkembangan dari seluruh aspek perkembangan anak (Sujiono, 2012).

Pendidikan usia dini dilaksanakan oleh guru melalui pembelajaran dengan benda-benda yang nyata agar anak tidak menerawang atau bingung dimana anak lebih mengingat suatu benda-benda yang dapat dilihat dan dipegang lebih membekas dan dapat diterima oleh otak dalam sensasi dan memory (*long term memory* dalam bentuk simbol-simbol), karena anak usia dini dapat menyerap pengalaman dengan mudah malalui benda-benda yang bersifat konkret (nyata) (Sujiono, 2012:93).

Pengembangan komunikasi di dalam bermain merupakan alat yang paling kuat untuk membelajarkan kemampuan bahasa anak. Melalui komunikasi inilah anak dapat memperluas kosa kata dan mengembangkan daya penerimaan serta mengekspresian kemampuan berbahasa mereka melalui interaksi dengan anak-anak lain dan orang dewasa pada situasi bermain spontan (Catron dan Allen, 1999:251-256).

Perkembangan kualitas lembaga PAUD di kota Padang sangat pesat dan cukup baik dimana telah ada peningkatan jumlah lembaga PAUD terlihat dari tahun 2011 terdapat 124 Kelompok Bermain (KB) sementara tahun 2012 sudah menjadi 151 Kelompok Bermain (KB). Begitu pula dari jumlah pendidik PAUD tahun 2011 berjumlah 843, tahun 2012 sudah menjadi 927, serta sudah adanya lembaga PAUD yang sudah terakreditasi dan pemberiaan pelatihan-pelatihan bagi pengelola dan pendidik mulai dari tingkat kecamatan sampai tingkat provinsi. (Data Dinas Pendidikan Kota Padang). Di kecamatan Pauh sudah memiliki lembaga PAUD sebanyak 19 lembaga PAUD yang perkembangannya cukup baik

dengan besarnya animo masyarakat memasukan anaknya ke PAUD (Forum PAUD Kecamatan Pauh).

Perkembangan jumlah peserta didik PAUD Kasih Ibu untuk lima tahun terakhir mulai mengalami pengurangan disebabkan adanya penambahan jumlah lembaga PAUD yang tahun 2008-2010 jumlah lembaga PAUD hanya dua lembaga, namun tahun 2011 bertambah menjadi empat lembaga PAUD, dan tahun 2012 menjadi enam lembaga PAUD dikarenakan lembaga PAUD Formal juga mendirikan Kelompok Bermain (KB).

Anak-anak usia 4-6 tahun mulai memasuki TK, yang di dalamnya banyak terdapat teman seusianya. Kesempatan untuk berinteraksi dan bermain dengan teman sebayanya menjadi faktor yang penting bagi perkembangan bahasa seorang anak. Hubungan dengan teman sebaya akan melatih mereka untuk dapat berkomunikasi yang lebih dapat dimengerti. Bila orang dewasa terkadang masih dapat “memahami dan menerima” kesulitan bahasa anak maka teman pada usia yang sama akan lebih ‘menuntut’ seorang anak untuk dapat mengeluarkan keinginan dan idenya melalui bahasa yang jelas dan tepat. Bila dirasa kata-katanya tidak dimengerti, anak-anak ini akan berusaha saling membantu atau memperjelasnya dengan gerakan. Sejalan dengan hal tersebut maka kosa kata yang dimilikinya pun akan meningkat. Berbahasa dalam permainan anak usia prasekolah kadang diiringi dengan ejekan dan teriakan.

Kosa kata memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang dapat mengungkapkan ide dan pikirannya dengan menggunakan kalimat yang baik dalam pengaturan kosa kata yang bermakna. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2008 : 736) “kosa kata adalah perbendaharaan kata”. Kosa kata

merupakan bagian dari suatu bahasa yang mendasari pemahaman dari bahasa tersebut. Kualitas kosa kata yang dimiliki siswa mempengaruhi empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pentingnya peningkatan kosa kata yang harus dimiliki anak usia dini, karena semakin banyak kata yang di kenal oleh anak maka semakin mudah anak di dalam berkomunikasi dengan lingkungannya.

Hildayani (2005:11.16-11.17) “Anak usia prasekolah membuat peningkatan pada kosa kata dan tata bahasa pada usia 4-6 tahun anak diharapkan dapat mengucapkan 2600 kata yang berbeda dan sudah mampu merangkai huruf menjadi kata dan kata menjadi kalimat bermakna. Penguasaan kata ini diperoleh anak melalui *fast mapping*, yaitu proses seorang anak menyerap arti dari suatu kata baru setelah mendengarnya satu atau dua kali dalam sebuah percakapan. Kata benda tampak lebih mudah di- *fast map* dibandingkan dengan kata sifat, yang tidak terlalu konkret. Oleh karena itu, kebanyakan anak usia prasekolah lebih menggunakan kata benda dan kata ganti orang”

Penulis menemukan kenyataan di lapangan ketika dalam kegiatan bercakap-cakap pembelajaran bahasa banyak anak yang tidak paham dan mengerti apa yang ditanya guru, terlihat rendahnya minat anak di dalam mengenal kata, penguasaan kosa kata anak sangat kurang karena di sebabkan oleh kurang stimulasi yang diberikan orang tua di rumah, pembelajaran guru yang kurang menarik, banyak anak yang masih malu untuk berbicara padahal seharusnya menurut Hurlock (1997:188), “anak usia pra sekolah sudah mulai mengenal lebih dari 3000 kata, sudah menguasai kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata perbedaan dll”.

Hasil pengamatan menemukan permasalahan di lapangan dimana rendahnya kemampuan anak di dalam berbahasa khususnya penguasaan kosa kata anak ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Kemampuan Awal Penguasaan Kosa Kata Anak di PAUD Kasih Ibu Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Aspek Kosa Kata Yang Diamati	Kemampuan							
		SB		B		TB		TBSS	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Mengenal Kata Kerja	1	7,69	2	15,39	4	30,77	6	46,15
2	Mengenal Lawan Kata	0	0	2	15,39	5	38,46	6	46,15
3	Mengenal Persamaan Kata	0	0	1	7,69	5	38,46	7	53,85
	Jumlah		7,69		38,47		107,69		146,15
	Rata-rata		2,56		12,82		35,90		48,72

Sumber: Hasil pengamatan di lapangan tahun pelajaran 2013-2014

Tabel di atas menggambarkan bahwa 2,56% anak yang sangat bisa, 12,82% kategori bisa, 35,90% kategori tidak bisa, dan 48,72% kategori tidak bisa sama sekali dalam penguasaan kosa kata anak di PAUD Kasih Ibu Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang.

Permasalahan di atas menyimpulkan masih banyak anak yang belum bisa untuk berbahasa khususnya dalam penguasaan kosa kata pada PAUD Kasih Ibu. Fenomena ini disebabkan oleh dua faktor internal peserta didik dan eksternal peserta didik. Faktor internal misalnya kurang motivasi, kurang minat dan kurang kesehatan/gizi anak. Faktor eksternal misalnya model pembelajaran oleh guru, kurang fasilitas yang ada dari sekolah, metode mengajar guru dan ekonomi orang tua, serta pendidikan orang tua, ini dirumuskan oleh Oemar (1983: 112).

Permasalahan ini apabila dibiarkan dan tidak mendapat stimulasi baik dari orang tua maupun guru maka akan mengakibatkan terlambatnya perkembangan bahasa anak khususnya dalam penguasaan kosa kata, untuk itulah penulis memilih penelitian dengan judul Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di PAUD Kasih Ibu Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan bahasa khususnya dalam hal peningkatan penguasaan kosa kata melalui metode bercerita di PAUD Kasih Ibu sebagai berikut:

1. Rendahnya minat anak untuk belajar bahasa

   Rendahnya minat anak untuk belajar bahasa dilihat dari kurangnya keseriusan anak sewaktu guru memberikan pelajaran. Seperti anak masih suka bermain disaat guru sedang menerangkan/bercerita (anak belum termotivasi akan pentingnya minat dalam belajar bahasa).

2. Kondisi kesehatan anak yang masih rendah

   Kondisi kesehatan anak yang masih rendah disebabkan dari kurangnya gizi yang didapat anak.

3. Kurangnya stimulasi yang diberikan orang tua di rumah.

   Dilihat dari pendidikan orang tua peserta didik yang masih kurang di dalam menstimulasi perkembangan bahasa khususnya penguasaan kosa kata.

4. Metode yang digunakan guru dalam mengajarkan anak kurang bervariasi

   Metode yang diajarkan kurang bervariasi sehingga membuat pembelajaran yang diberikan menjadi membosankan.

5. Fasilitas yang ada kurang mendukung

   Fasilitas yang disediakan sekolah belum memadai untuk menunjang peningkatan penguasaan kosa kata anak.

C. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah: kurang bervariasinya metode yang digunakan oleh guru, oleh karena itu peneliti menggunakan metode bercerita dalam upaya peningkatan kosa kata anak.

D. Rumusan Masalah

Apakah dengan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata anak di PAUD Kasih Ibu Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan:

1. Peningkatan penguasaan kosa kata dalam mengenal kata kerja melalui metode bercerita.
2. Peningkatan penguasaan kosa kata dalam mengenal lawan kata melalui metode bercerita.

3. Peningkatan penguasaan kosa kata dalam mengenal persamaan kata melalui metode bercerita.

F. Pertanyaan penelitian

1. Apakah metode bercerita dapat meningkatkan penguasaan kosa kata anak usia dini dalam mengenal kata kerja?
2. Apakah metode bercerita dapat meningkatkan penguasaan kosa kata anak usia dini dalam mengenal lawan kata?
3. Apakah metode bercerita dapat meningkatkan penguasaan kosa kata anak usia dini dalam mengenal persamaan kata?

G. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Mengembangkan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya dalam peningkatan penguasaan kosa kata anak usia dini.

2. Manfaat praktis
   1. Bahan masukan bagi guru (yang kurang kreatif) agar segera menginovasi-kan Proses Belajar Mengajar sekreatif mungkin.
   2. Bahan masukan bagi orang tua agar turut serta memperhatikan tugas-tugas perkembangan yang harus di lewati sang anak.
   3. Bahan masukan bagi lembaga PAUD untuk merancang kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini kearah yang lebih bermutu.

H. Definisi Operasional

1. Kosa Kata

Kosa kata memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang dapat mengungkapkan ide dan pikirannya dengan menggunakan kalimat yang baik dalam pengaturan kosa kata yang bermakna. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2008 : 736) “kosa kata adalah perbendaharaan kata”. Kosa kata merupakan bagian dari suatu bahasa yang mendasari pemahaman dari bahasa tersebut. Kualitas kosa kata yang dimiliki siswa mempengaruhi empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kosa Kata adalah perbendaharaan kata yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari orang lain baik lisan maupun tulisan yang dapat mengembangkan komunikasi dengan lingkungan. Penguasaan kosa kata yang baik akan meningkatkan komunikasi yang efektif sehingga mempunyai andil dalam menentukan keberhasilan hidup seseorang.

Atmazaki (2006: 54), “keterbatasan penguasaan kata seseorang tidak hanya melemahkan daya ungkap seseorang tetapi juga mutu komunikasi yang dilakukannya. Semakin kaya kosa kata yang dimiliki, semakin terampil pula dalam berbahasa. Perkembangan kosa kata merupakan perkembangan konseptual, suatu program yang sistematis dalam perkembangan kosa kata dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, pendapatan, kemampuan, bawaan, dan status sosial serta faktor-faktor geografis”.

Penguasaan kosa kata merupakan suatu peningkatan di dalam perben-daharaan kata yang dapat dikembangkan melalui pengenalan kosa kata. Dimana di dalam penguasaan kosa kata ini peneliti memilih tema lingkungan ku dengan sub

tema keluargaku, rumah, sekolah dan tempat bermain dengan cakupan tiga sub variabel yang akan dikembangkan sesuai dengan indikator penguasaan kosa kata melalui metode bercerita, yaitu mengenal kata kerja, mengenal lawan kata, dan mengenal persamaan kata.

2. Metode Bercerita

Moeslichatoen (2005:157), “metode bercerita adalah salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak taman kanak-kanak dengan membacakan cerita kepada anak secara lisan”.

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang digunakan di dalam peningkatan bahasa anak usia dini khususnya di dalam peningkatan penguasaan kosa kata anak usia dini. Dimana dengan bercerita anak akan lebih mengeksplorasi apa yang ada dalam dirinya dan yang didapat dari lingkungan, Meningkatnya penguasaan kosa kata anak akan bertambah banyak kata-kata baru yang diperolehnya.

Metode bercerita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu metode yang disampaikan berbentuk cerita yang sudah disiapkan oleh peneliti yang awal dan akhirnya berhubungan erat dalam kesatuan yang utuh agar dapat meningkat-kan penguasaan kosa kata anak usia dini. Penerapan metode bercerita dengan baik diperlukan persiapan dan latihan. Persiapan yang dilakukan peneliti antara lain penguasaan isi cerita serta keterampilan menceritakan. Diperlukan latihan dalam irama modulasi suasana secara terus-menerus, insentif agar dapat menarik perhatian anak, dan juga harus diperhatikan dalam pemilihan tema cerita yang baik dan cocok dengan kehidupan sehari-hari anak yang disesuaikan dengan variabel dan sub variabel yang ada pada penelitian ini.